

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 - 7	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 65	<i>Notes to the financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Siu Min
Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Domisili : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H
RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren
Selatan Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tanti Royani
Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Domisili : Apartemen City Home SFB Lt18
No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa
Gading Barat, Kec Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022**

We, the undersigned below:

1. Name : Siu Min
Office address : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Domicile Address : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H
RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren
Selatan Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Title : President Director
2. Name : Tanti Royani
Office address : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Domicile Address : Apartemen City Home SFB Lt 18
No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa
Gading Barat, Kec Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Title : Finance Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements;
2. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

4. We are responsible for the internal control system of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Siu Min

Direktur Utamal/ *President Director*

Tanti Royani

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Jakarta, 28 Maret/ *March 28, 2024*

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00029/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2024Report No. 00029/2.0927/AU.1/05/1317-2/1/III/2024Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki jumlah persediaan bahan kimia berupa barang jadi sebesar Rp40.536.664.440. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi neto dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Bagaimana hal tersebut direspons dalam audit

Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan serta pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Menilai nilai realisasi bersih persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual terkini produk.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

As of December 31, 2023, the Company had total of chemicals inventories in the form of finished goods amounting to Rp40,536,664,440. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

We focused on this area because of the determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

Performed the procedures to understand the Company's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.

- *Performed the procedures to understand the Company's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.*
- *Performed observation of physical inventory count and transaction testing and examination of supporting document by sampling.*
- *Assess the net realizable value of inventories by comparing and carrying with the recent selling prices of the product.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

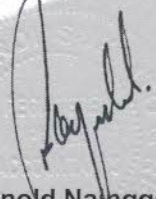
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nanggolan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

28 Maret 2024 / March 28, 2024



00029

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	1.024.192.551	1.512.905.327	Cash and banks
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		24.420.596.549	25.108.383.338	Third parties - net
Piutang non-usaha	6			Non-trade receivables
Pihak ketiga		468.522.978	93.897.978	Third parties
Persediaan	7	40.536.664.440	23.752.901.244	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	1.622.629.997	1.093.318.528	Advance payment and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12a	133.179.169	404.465.605	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>68.205.785.684</u>	<u>51.965.872.020</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9	19.069.448.520	19.768.408.332	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	10	281.996.997	392.500.000	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	12b	3.471.474.622	1.252.332.762	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	12e	843.893.624	576.160.710	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	35.000.000	35.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>23.701.813.763</u>	<u>22.024.401.804</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>91.907.599.447</u>	<u>73.990.273.824</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16a	13.476.708.270	8.659.934.995	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak ketiga		41.380.947.465	29.247.604.296	Third parties
Beban akrual	15	367.437.695	189.943.853	Accrued expenses
Utang pajak	12c	758.650.539	791.686.643	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan	16b	2.272.885.574	1.791.164.016	Bank and financial institution loan
Pembiayaan konsumen	17	90.765.252	90.765.252	Consumer financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>58.347.394.795</u>	<u>40.771.099.055</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan	16b	6.575.732.354	9.063.776.620	Bank and financial institution loan
Pembiayaan konsumen	17	75.637.712	166.402.964	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja	18	3.321.302.305	2.385.752.400	Employee benefits liability
Utang non-usaha	14			Non-trade payables
Pihak ketiga		-	3.576.924.070	Third parties
Pihak berelasi	28	81.973.647	3.631.205.000	Related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>10.054.646.018</u>	<u>18.824.061.054</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>68.402.040.813</u>	<u>59.595.160.109</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp20 per saham pada 31 Desember 2023 dan Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2022				Rp20 per shares as of December 31, 2023 and Rp10.000 per shares as of December 31, 2022
Modal dasar – 3.725.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 1.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2022				Authorized capital - 3,725,000,000 shares as of December 31, 2023 and 1,000,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor – 931.250.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 262.500 lembar saham pada 31 Desember 2022	19	18.625.000.000	2.625.000.000	Issued and fully paid capital - 931,250,000 shares as of December 31, 2023 and 262,500 shares as of December 31, 2022
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	400.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.510.221.746	11.786.306.740	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(29.663.112)	(16.193.025)	Other comprehensive loss
Total Ekuitas		<u>23.505.558.634</u>	<u>14.395.113.715</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>91.907.599.447</u>	<u>73.990.273.824</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	20	185.478.063.383	144.221.393.248	SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	<u>(138.167.407.806)</u>	<u>(107.650.509.244)</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		47.310.655.577	36.570.884.004	GROSS PROFIT
Beban penjualan	22	(19.459.520.664)	(12.298.772.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(18.773.950.407)	(12.902.115.956)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	24	<u>(1.579.565.466)</u>	<u>(932.952.783)</u>	Other expenses - net
LABA USAHA		7.497.619.040	10.437.042.353	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	25	7.609.354	9.010.444	Finance income
Beban keuangan	26	<u>(3.139.546.572)</u>	<u>(2.617.701.361)</u>	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.365.681.822	7.828.351.436	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	12d	<u>(1.241.766.816)</u>	<u>(1.861.110.415)</u>	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>3.123.915.006</u>	<u>5.967.241.021</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	(17.269.343)	(11.478.477)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	12e	<u>3.799.256</u>	<u>2.525.265</u>	Related tax expense
Total Rugi Komprehensif Lain		<u>(13.470.087)</u>	<u>(8.953.212)</u>	Total Other Comprehensive Loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.110.444.919</u>	<u>5.958.287.809</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		<u>2,88</u>	<u>23,59</u>	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2022	2.500.000.000	-	5.819.065.719	(7.239.813)	8.311.825.906	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Setoran modal	125.000.000	-	-	-	125.000.000	<i>Paid-up capital</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	5.967.241.021	-	5.967.241.021	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(8.953.212)	(8.953.212)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2022	2.625.000.000	-	11.786.306.740	(16.193.025)	14.395.113.715	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Setoran modal melalui konversi utang non-usaha (Catatan 14 dan 19)	6.000.000.000	-	-	-	6.000.000.000	<i>Paid-up capital through non-trade payable conversion (Note 14 and 19)</i>
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham (Catatan 14)	10.000.000.000	-	(10.000.000.000)	-	-	<i>Capitalized of retained earnings to share capital (Note 14)</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum (Catatan 19)	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve (Note 19)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	3.123.915.006	-	3.123.915.006	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(13.470.087)	(13.470.087)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2023	18.625.000.000	400.000.000	4.510.221.746	(29.663.112)	23.505.558.634	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		206.287.019.261	135.215.263.482	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok		(162.600.936.127)	(103.392.951.445)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan		(26.136.130.518)	(16.200.586.390)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional dan lainnya		(11.500.876.673)	(7.877.425.012)	Payments of operating expenses and others
Penerimaan penghasilan keuangan		7.609.354	9.010.444	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	25	(3.139.546.572)	(2.617.701.361)	Finance expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(4.095.892.577)	(3.883.801.293)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(1.178.753.852)</u>	<u>1.251.808.425</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(429.524.852)	(365.258.290)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	-	270.700.000	Proceeds of sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	10	(473.963.964)	(630.000.000)	Acquisition of right of use assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(903.488.816)</u>	<u>(724.558.290)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuar	16b	(11.006.322.708)	(1.405.864.514)	ayment of bank and financial institution loan
Penerimaan utang bank dan lembaga keuan	16b	9.000.000.000	1.957.294.374	eds from bank and financial institution loan
Pembayaran pembiayaan konsumen	17	(90.765.252)	(21.058.382)	Payment of consumer financing
Pembayaran utang pihak ketiga		(526.155.423)	(964.789.221)	Payments for third parties payables
Pembayaran utang pihak berelasi		(600.000.000)	(1.400.000.000)	Payments for related parties payables
Penerimaan modal disetor	19	-	125.000.000	Received paid-up capital
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3.223.243.383)</u>	<u>(1.709.417.743)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN				NET DECREASE OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS
		(5.305.486.051)	(1.182.167.608)	
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN				CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		<u>(7.147.029.668)</u>	<u>(5.964.862.060)</u>	
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN				CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE END OF THE YEAR
		<u><u>(12.452.515.719)</u></u>	<u><u>(7.147.029.668)</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and bank and overdrafts consist of:

	<u>Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan bank	4	1.024.192.551	1.512.905.327	Cash and banks
Cerukan	16a	<u>(13.476.708.270)</u>	<u>(8.659.934.995)</u>	Overdrafts
Total		<u>(12.452.515.719)</u>	<u>(7.147.029.668)</u>	Total

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 Maret 2013 oleh Aryadi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20197.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 16 April 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 Tambahan No. 93751. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Perusahaan berlokasi di Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain perdagangan besar hasil olahan perikanan, bahan makanan dan minuman, telur dan hasil olahan, bahan dan barang kimia dan industri pengolahan dan pengawetan lainnya.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang perdagangan bahan kimia khusus untuk bahan baku makanan dan minuman, bahan baku perawatan diri, dan bahan baku kimia industri

PT Sinergi Asia Corporindo adalah entitas induk Perusahaan dan Siu Min pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 5 dated March 18, 2013 by Aryadi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-20197.AH.01.01 Year 2013 date 16 April 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2013 Supplement No. 93751. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 61 dated August 16, 2023 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the change in the Company's status to a Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023.

The Company's located at Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its business activities comprises of wholesale processed fishery products, food and beverage ingredients, eggs and processed products, materials and chemical goods and other processing and preservation industries.

The Company is currently engaged in trading special chemicals for food and beverage raw materials, personal care raw materials, and industrial chemical raw materials.

PT Sinergi Asia Corporindo is the parent entity of the Company and Siu Min is the ultimate beneficiary owner of the Company.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. **Boards of Commissioners and Directors and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.	-	Independent Commissioner
Komisaris Utama	Gunawan	Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Liawan Yusdianto	Liawan Yusdianto	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Siu Min	Siu Min	President Director
Direktur	Halim Liawan	Halim Liawan	Director
Direktur	Yulia Rosaline	Yulia Rosaline	Director
Direktur	Tanti Royani	Tanti Royani	Director

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established an Audit Committee with a term of office until the end of the term of office of the Board of Commissioners currently serving with the following composition:

Komite Audit			Chairman
Ketua	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.		Commissioner
Anggota	Evie Feniyaniti		Member
Anggota	Yan Syafrin, CA, CPA, CMA		Member

Perusahaan telah menunjuk Arry Wahyu Riansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has appointed Arry Wahyu Riansyah as Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sejumlah 66 dan 51 (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company have a total 66 and 51 employees, respectively (unaudited).

c. **Penyelesaian Laporan Keuangan**

c. **Completion of the Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized to be issued on March 28, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements were prepared and stated in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation of the Capital Market regulatory which include regulation VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning January, 1 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements – Disclosures of Accounting Policies.*
- *Amendments to PSAK 16, Fixed Assets – Proceeds Before Intended Use.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 yaitu:

- Amendemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar.
- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 73, “Sewa” – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- Amendments to PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single Transaction.

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statement – Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- Amendments to PSAK 1, Presentation of Financial Statements – Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 73, Leases – Lease liability in a Sale and Leaseback.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Banks

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collaterals or restricted.

c. Financial Instruments

The Company’s applied PSAK 71, “Financial Instruments”. The Company’s recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company’s is a party to the contractual terms of the financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Financial Assets

The Company's classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applied to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company's has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Company's recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company's considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company's considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Company's in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Company's expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company's measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company's classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Company's remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial years by using the straight-line method.

f. Fixed Assets

According to PSAK 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Persentase/Percentage</u>	
	5%	Buildings and infrastructure
	25%	Vehicles
	25%	Office equipment

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Lease

The Company applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020 dan PSAK 24. PSAK 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

i. Employee Benefits Liability

The Company recognizes the employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020 and PSAK 24. PSAK 24 which requires to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, current service costs, and past service costs.

The Company recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari pelanggan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial,
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Penjualan diakui ketika produk diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

j. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues from the consumer in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract,
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred,
 - The contract has commercial substance,
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Sales recognised when the product transferred to consumers.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Sesuai dengan PSAK 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

According to PSAK 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar 1

l. Pajak Penghasilan

l. Income Taxes

Perusahaan menerapkan PSAK 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

The Company applied PSAK 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

m. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

n. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Company appealed against, when the results of objection has been set.

m. Operating Segments

The Company applies PSAK 5 "Operations Segment". A segment is a distinguishable component of the Company that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

n. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Company ordinary stockholders by the weighted-average number of the Company shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When Company issues new shares through a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Company to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

a. Depreciation of Fixed Assets

The Company management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Perusahaan memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

c. Income Tax

The Company operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Employee Benefits Liability

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liability.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Company financial statements require measurement at, and/ or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Company financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Menilai Jumlah Terpulihkan Dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could differ from those estimates.

f. Assessing Recoverable Amounts of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

g. Evaluating Lease Agreements

The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas	15.846.100	11.313.200	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	760.981.292	1.113.462.823	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	184.460.839	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.152.636	106.696.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	15.221.386	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	206.034.169	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal	<u>991.816.153</u>	<u>1.426.193.444</u>	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>16.530.298</u>	<u>75.398.683</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>1.024.192.551</u>	<u>1.512.905.327</u>	Total

Kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash in banks are placed at third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no cash and banks pledged as collateral or restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga	24.935.174.347	25.341.543.253	Third parties
Cadangan penurunan nilai	<u>(514.577.798)</u>	<u>(233.159.915)</u>	Allowance for impairment
Total	<u>24.420.596.549</u>	<u>25.108.383.338</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company trade receivables are denominated in Rupiah.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	233.159.915	233.159.915	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 24)	281.417.883	-	<i>Addition (Note 24)</i>
Saldo akhir	<u>514.577.798</u>	<u>233.159.915</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

The management believed that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Lancar	17.520.988.418	17.892.159.410	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	6.522.487.345	5.432.842.928	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	891.698.584	132.459.301	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	1.884.081.614	<i>Over 90 days</i>
Subtotal	24.935.174.347	25.341.543.253	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai	(514.577.798)	(233.159.915)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>24.420.596.549</u>	<u>25.108.383.338</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

6. PIUTANG NON-USAHA

6. NON-TRADE RECEIVABLE

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	<u>468.522.978</u>	<u>93.897.978</u>	<i>Employee receivables</i>

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Barang jadi	<u>40.536.664.440</u>	<u>23.752.901.244</u>	Finish goods

Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$600.000 (setara dengan Rp9.249.600.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Perusahaan di kemudian hari.

The Company insured its inventories with PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against all risks with total coverage of US\$600,000 (equivalents to Rp9,249,600,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that the Company may incur in the future.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada akhir tahun.

Based on the review of the inventory condition at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for inventory obsolescence and provision for impairment in the value of inventories should be provided at the end of the year.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp138.167.407.806 dan Rp107.650.509.244 (Catatan 21).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, inventories recognized as expenses and included in cost of sales amounted to Rp138,167,407,806 and Rp107,650,509,244, respectively (Note 21).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang Muka			Advance Payment
Pembayaran kepada pemasok	<u>328.478.671</u>	<u>669.670.913</u>	Payment to supplier
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Biaya emisi	1.228.595.289	-	Emission cost
Asuransi	65.556.037	68.595.893	Insurance
Pengangkutan	-	344.051.722	Freight
Sewa	-	11.000.000	Rent
Subtotal	<u>1.294.151.326</u>	<u>423.647.615</u>	Subtotal
Total	<u>1.622.629.997</u>	<u>1.093.318.528</u>	Total

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)

Biaya emisi dibayar dimuka merupakan pembayaran biaya emisi kepada profesi penunjang sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) saham Perusahaan.

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES
(Continued)

Prepaid share issuance costs represent payment of issuance costs to supporting professionals in connection with the planned of Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.393.195.107	-	-	11.393.195.107	Land
Bangunan dan prasarana	7.734.291.043	-	-	7.734.291.043	Building and infrastructure
Kendaraan	3.158.099.000	385.538.252	-	3.543.637.252	Vehicle
Peralatan kantor	4.241.306.026	43.986.600	-	4.285.292.626	Office equipment
Total Harga Perolehan	<u>26.526.891.176</u>	<u>429.524.852</u>	<u>-</u>	<u>26.956.416.028</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.423.587.442	386.714.552	-	1.810.301.994	Building and infrastructure
Kendaraan	2.638.314.791	169.631.083	-	2.807.945.874	Vehicle
Peralatan kantor	2.696.580.611	572.139.029	-	3.268.719.640	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>6.758.482.844</u>	<u>1.128.484.664</u>	<u>-</u>	<u>7.886.967.508</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>19.768.408.332</u>			<u>19.069.448.520</u>	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.393.195.107	-	-	11.393.195.107	Land
Bangunan dan prasarana	7.734.291.043	-	-	7.734.291.043	Building and infrastructure
Kendaraan	3.409.973.000	384.900.000	(636.774.000)	3.158.099.000	Vehicle
Peralatan kantor	3.988.651.978	252.654.048	-	4.241.306.026	Office equipment
Total Harga Perolehan	<u>26.526.111.128</u>	<u>637.554.048</u>	<u>(636.774.000)</u>	<u>26.526.891.176</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.036.872.890	386.714.552	-	1.423.587.442	Building and infrastructure
Kendaraan	3.110.635.291	158.468.438	(630.788.938)	2.638.314.791	Vehicle
Peralatan kantor	2.040.740.463	655.840.148	-	2.696.580.611	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>6.188.248.644</u>	<u>1.201.023.138</u>	<u>(630.788.938)</u>	<u>6.758.482.844</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>20.337.862.484</u>			<u>19.768.408.332</u>	Net Book Value

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya berupa kendaraan kepada PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana, PT Pan Pacific Insurance dan PT Zurich, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan dengan total keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp6.396.118.500, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>1.128.484.664</u>	<u>1.201.023.138</u>

General and administrative expenses (Note 23)

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya perolehan	-	636.774.000
Akumulasi penyusutan	-	(630.788.938)
Nilai buku neto	-	5.985.062
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	270.700.000
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 24)	-	(264.714.938)

9. FIXED ASSETS (Continued)

The Company insured its fixed assets in the form of vehicle to PT PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana, PT Pan Pacific Insurance dan PT Zurich, pihak ketiga, a third party, against the risk of loss or damage with a total coverage of Rp6,396,118,500, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, land, building and vehicles are used as collateral for bank and financial institution loans (Note 16).

Based on management review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

Details of gain disposal of fixed assets are as follows:

Acquisition cost
 Accumulated depreciation
 Net book value
 Proceeds from disposal of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets (Note 24)

Nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kendaraan	2.525.149.000	1.748.250.000	Acquisition cost
Peralatan kantor	1.872.659.099	761.166.412	Accumulated depreciation
Total	<u>4.397.808.099</u>	<u>2.509.416.412</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

10. ASET HAK GUNA – NETO

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Gudang	1.592.477.778	473.963.964	-	2.066.441.742	Warehouse
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gudang	1.199.977.778	584.466.967	-	1.784.444.745	Warehouse
Nilai Buku Neto	<u>392.500.000</u>			<u>281.996.997</u>	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Gudang	962.477.778	630.000.000	-	1.592.477.778	Warehouse
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gudang	797.217.582	402.760.196	-	1.199.977.778	Warehouse
Nilai Buku Neto	<u>165.260.196</u>			<u>392.500.000</u>	Net Book Value

Aset hak guna merupakan sewa gudang yang memiliki jangka waktu sewa selama 2 - 3 tahun (Catatan 32).

Right-of-use asset are warehouses leases which have lease terms of 2 - 3 years (Note 32).

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets is allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penjualan (Catatan 22)	<u>584.466.967</u>	<u>402.760.196</u>	Selling expenses (Note 22)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang jaminan	<u>35.000.000</u>	<u>35.000.000</u>	Security deposit

Aset lancar lainnya merupakan uang jaminan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa gudang.

Other current assets represent refundable deposits in connection with warehouse rent agreements.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>133.179.169</u>	<u>404.465.605</u>	Value Added Tax - net

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

b. Estimated claim for tax refund

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>PPh Badan</u>			<u>Corporate Income Tax</u>
2023	2.219.141.860	-	2023
2022	1.252.332.762	1.252.332.762	2022
Total	<u>3.471.474.622</u>	<u>1.252.332.762</u>	Total

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 Ayat 2	11.733.670	1.778.425	Article 4 (2)
Pasal 21	721.056.738	396.756.772	Article 21
Pasal 23	18.892.961	15.134.033	Article 23
Pasal 25	-	59.194.103	Article 25
Pasal 29	6.967.170	318.823.310	Article 29
Total	<u>758.650.539</u>	<u>791.686.643</u>	Total

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan – Neto

d. Income Tax Expense - Net

	2023	2022	
Kini	(1.505.700.474)	(1.987.456.805)	Current
Tangguhan	263.933.658	126.346.390	Deferred
Total	(1.241.766.816)	(1.861.110.415)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.365.681.822	7.828.351.436	Income before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.286.322.150	640.251.804	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(7.609.354)	(9.010.444)	Income subject to final tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	918.280.562	574.301.770	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai	281.417.883	-	Allowance for impairment
Laba kena pajak	6.844.093.063	9.033.894.566	Taxable income
Beban pajak kini	1.505.700.474	1.987.456.805	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(3.547.260.025)	(2.759.146.000)	Article 22
Pasal 25	(177.582.309)	(480.643.567)	Article 25
Lebih bayar pajak penghasilan	(2.219.141.860)	(1.252.332.762)	Over payment tax income expense

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2022 seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

The Company's taxable profit and current income tax expense for 2023 and 2022 as mentioned above serve as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return ("SPT").

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Sesuai peraturan ini, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan menggunakan tarif sebesar 22%.

e. Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja	524.865.529	202.021.725	3.799.255	730.686.509	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	51.295.181	61.911.934	-	113.207.115	Allowance for impairment of receivables
Total	576.160.710	263.933.659	3.799.255	843.893.624	Total

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja	395.993.874	126.346.390	2.525.265	524.865.529	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	51.295.181	-	-	51.295.181	Allowance for impairment of receivables
Total	447.289.055	126.346.390	2.525.265	576.160.710	Total

12. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulation ("RUU HPP") No.7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entitles from previously decrease 20% to remain at 22% from fiscal year 2022 onwards.

In accordance with the regulation, the Company has calculated its corporate income tax using tax rate of 22%.

e. Deferred Tax

The details of deferred income tax benefit are as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga	<u>41.380.947.465</u>	<u>29.247.604.296</u>	<i>Third parties</i>

Utang usaha berasal dari pembelian barang jadi.

This account consists of:

The trade payable arise from the purchase of finished goods.

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables by currencies is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	182.712.420	1.805.543.195	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	41.198.235.045	27.442.061.101	<i>US Dollar</i>
Total	<u>41.380.947.465</u>	<u>29.247.604.296</u>	Total

14. UTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Saiman Burhan	-	1.576.924.070	<i>Saiman Burhan</i>
Sugiharto Ng	-	2.000.000.000	<i>Sugiharto Ng</i>
Subtotal	-	3.576.924.070	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	81.973.647	3.631.205.000	<i>Related parties (Note 28)</i>
Total	<u>81.973.647</u>	<u>7.208.129.070</u>	Total

Perjanjian Pinjaman Uang

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Uang No. 016/AGR/DIR/SML/IV/2019 tanggal 2 April 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Siu Min, Direktur Utama sebesar Rp1.600.000.000. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pengembalian selama 5 tahun (Catatan 28).

Money Loan Agreement

Based on Money Loan Agreement No. 016/AGR/DIR/SML/IV/2019 dated April 2 2019, the Company obtained a loan facility from Siu Min, President Director of Rp1,600,000,000. The loan does not bear interest and has a maturity period of 5 years (Note 28).

14. UTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Uang No. 024/AGR/DIR/SML/X/2018 tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Gunawan, Komisaris Utama sebesar Rp2.456.205.000. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pengembalian selama 5 tahun (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Uang No. 050/AGR/DIR/SML/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Yulia Rosaline, Direktur sebesar Rp100.000.000. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pengembalian selama 5 tahun (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Uang No. 0103/AGR/DIR/SML/IX/2020 tanggal 26 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Yuliana, Pemegang Saham sebesar Rp450.000.000. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pengembalian selama 3 tahun (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Uang No. 0115/AGR/DIR/SML/IX/2022 tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Liawan Yusdianto, Komisaris, sebesar Rp775.000.000. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pengembalian selama 5 tahun (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Uang No. 016/AGR/DIR/SML/IX/2019 tanggal 7 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Halim Liawan, Direktur sebesar Rp1.400.000.000. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pengembalian selama 5 tahun (Catatan 28).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Uang No. 004/AGR/DIR/SML/I/2021 tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Saiman Burhan, Pihak Ketiga sebesar Rp3.331.108.580. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 11,5 % dan jatuh tempo pengembalian selama 5 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 01/SML/IX/2022 tanggal 4 September 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sugiharto Ng, Pihak Ketiga sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pengembalian selama 2 tahun.

14. NON-TRADE PAYABLE (Continued)

Based on Money Loan Agreement No. 024/AGR/DIR/SML/X/2018 dated October 2, 2019, the Company obtained a loan facility from Gunawan, President Commissioner of Rp2,456,205,000. The loan does not bear interest and has a maturity period of 5 years (Note 28).

Based on Money Loan Agreement No. 050/AGR/DIR/SML/VII/2020 dated July 24, 2020, the Company obtained a loan facility from Yulia Rosaline, Director of Rp100,000,000. The loan does not bear interest and has a maturity period of 5 years (Note 28).

Based on Money Loan Agreement No. 0103/AGR/DIR/SML/IX/2020 dated September 26, 2020, the Company obtained a loan facility from Yuliana, Shareholders', of Rp450,000,000. The loan does not bear interest and has a maturity period of 3 years (Note 28).

Based on Money Loan Agreement No. 0115/AGR/DIR/SML/2018 dated October 30, 2018, the Company obtained a loan facility from Liawan Yusdianto, Commissioner, of Rp775,000,000. The loan does not bear interest and has a maturity period of 5 years (Note 28).

Based on Money Loan Agreement No. 016/AGR/DIR/SML/2019 dated March 7, 2019, the Company obtained a loan facility from Halim Liawan, Director of 1,400,000,000. The loan does not bear interest and has a maturity period of 5 years (Note 28).

Based on Money Loan Agreement No. 004/AGR/DIR/SML/I/2021 dated January 27, 2021, the Company obtained a loan facility from Saiman Burhan, Third Party of Rp3,331,108,580. The loan bear interest at 11.5% and has a maturity period of 5 years .

Based on Loan Agreement No. 01/SML/IX/2022 dated September 4, 2022, the Company obtained a loan facility from Sugiharto Ng, a third party of Rp2,000,000,000. The loan bears interest at 15% per annum and has a maturity period of 2 years.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang (cessie) pada tanggal 20 Maret 2023, utang non-usaha sebesar Rp6.000.000.000 dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

- Siu Min sebesar Rp1.475.000.000,
- Yuliana sebesar Rp450.000.000,
- Liawan Yusdianto sebesar Rp400.000.000,
- Sugiharto Ng sebesar Rp2.000.000.000,
- Saiman Burhan sebesar Rp1.050.768.647, dan
- Gunawan sebesar Rp624.231.353, telah dialihkan kepada PT Sinergi Asia Corporindo.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Maret 2023, seluruh utang Perusahaan kepada PT Sinergi Asia Corporindo tersebut telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 19).

14. NON-TRADE PAYABLE (Continued)

Based on the receivables transfer agreement (cessie) dated March 20, 2023, non-trade payables amounting to Rp6,000,000,000 with details as follows:

- Siu Min amounting to Rp1,475,000,000,
- Yuliana amounting to Rp450,000,000,000,
- Liawan Yusdianto amounting to Rp400,000,000,
- Sugiharto Ng in the amount of Rp2,000,000,000,
- Saiman Burhan amounting to Rp1,050,768,647, and
- Gunawan amounting to Rp624,231,353, have been transferred to PT Sinergi Asia Corporindo.

Furthermore, on March 29, 2023, all of the Company's debt to PT Sinergi Asia Corporindo has been converted into share capital (Note 19).

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban marketing	182.354.275	82.872.680	Marketing expenses
Asuransi kesehatan	121.873.794	28.649.167	Health insurance
Pengiriman	10.922.944	31.111.829	Freight
Lain-lain	52.286.682	47.310.177	Others
Total	367.437.695	189.943.853	Total

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Utang bank jangka pendek

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>			<u>Overdraft</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.991.168.127	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	3.485.540.143	3.767.340.314	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	4.892.594.681	PT Bank UOB Indonesia
Total	13.476.708.270	8.659.934.995	Total

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

a. Short-term bank loan

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
 (Lanjutan)

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
 (Continued)

b. Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang

b. Long-term bank and financial institution loans

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Pinjaman Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Loan</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.867.768.374	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	980.849.554	1.634.820.040	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	9.220.120.596	PT Bank UOB Indonesia
Total	8.848.617.928	10.854.940.636	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.272.885.574)	(1.791.164.016)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	6.575.732.354	9.063.776.620	Long-Term Portion - Net

Pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Payments of loans during the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.132.231.626	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	653.970.486	322.474.334	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.220.120.596	1.083.390.180	PT Bank UOB Indonesia
Total	11.006.322.708	1.405.864.514	Total

Penerimaan pinjaman selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Receipts from loans during years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	1.957.294.374	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total	9.000.000.000	1.957.294.374	Total

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.100 tanggal 17 Maret 2023 oleh Dr. Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 17 Maret 2024.
2. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan limit sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 17 Maret 2028.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7124/Meruya Utara dengan luas 19m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
2. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7125/Meruya Utara dengan luas 109m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
3. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7126/Meruya Utara dengan luas 58m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
4. Sebidang tanah dengan SHM No. 13960/Tanjung Duren Selatan dengan luas 28,35m² atas nama Yuliana.
5. Piutang usaha atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo sebesar Rp7.100.000.000.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

- Menjual, mengalihkan, menyewakan dan menjaminkan aset Perusahaan;
- Mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban;
- Memberikan/ menerima pinjaman kepada pihak lain;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha;
- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai dasar saham;

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No.100 dated March 17, 2023 by Dr. Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to provide credit facilities as follows:

1. Current Account Credit Facility with a limit of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 8% p.a and will due on March 17, 2024.
2. Term Installment Credit Facility with a limit of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 8% p.a and will due on March 17, 2028.

The collateral for this credit facility is as follows:

1. A plot of land with SHGB No. 7124/Meruya Utara with an area of 19m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
2. A plot of land with SHGB No. 7125/Meruya Utara with an area of 109m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
3. A plot of land with SHGB No. 7126/Meruya Utara with an area of 58m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
4. A plot of land with SHM No. 13960/Tanjung Duren Selatan with an area of 28.35m² under the name of Yuliana.
5. Trade receivable in the name of PT Sinergi Multi Lestarindo amounting to Rp7,100,000,000.

The agreement includes certain covenants which require as follows:

- Sell, transfer, lease and pledge the Company's assets;
- Entering into agreements that give rise to obligations;
- Giving/ receiving loans to other parties;
- Making changes to the nature and activities of the business;
- Amend the articles of association, the composition of the management, the composition of shareholders and the basic value of shares;

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

- Mengumumkan dan membagikan deviden saham;
- Melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha, dan akuisisi;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Membayar kembali tagihan-tagihan yang dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham;
- Mengajukan pembiayaan kembali;
- Memberikan uang, komisi, hadiah, atau dalam bentuk-bentuk pemberian lainnya kepada karyawan Bank.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh Danamon.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, berdasarkan Surat No.ME/001/SME-TA/08/23, Danamon memberikan persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan IPO dan tindakan-tindakan lainnya yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan IPO.

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)

Pada tanggal 23 April 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 oleh Rico Ramosan Silalahi, SH., Notaris di Jakarta Barat, BTPN menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit sebesar Rp3.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada 24 April 2016.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum XI Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 22 April 2023, BTPN menyetujui perubahan bunga menjadi sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo sampai 24 April 2024.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan dengan SHMSRS No. 578/XXVII/Vanda/Tanjung Duren Selatan dengan luas 146m² terdaftar atas nama Siu Min.
2. *Personal Guarantee* dari Siu Min.
3. *Corporate Guarantee* atas nama PT Sinergi Asia Corporindo.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

- *Declare and distribute stock dividends;*
- *Conduct mergers, consolidations, business separations, and acquisitions;*
- *Conduct dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders;*
- *Repay the bills that will be given by the shareholders in the future;*
- *Apply for refinancing;*
- *Giving money, commissions, gifts, or other forms of gifts to Bank employees.*

There are no restrictions on the financial ratios provided by Danamon.

On August 14, 2023, based on Letter No.ME/001/SMETA/08/23, Danamon approved the Company's plan to conduct an IPO and other actions will be taken in connection with the IPO.

PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”)

On April 23, 2015, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 56 by Rico Ramosan Silalahi, SH., Notary in West Jakarta, BTPN agreed to provide an Overdrafts (PRK) facility with a limit of Rp3,800,000,000. This facility bears interest at 13% per annum and was due on April 24, 2016.

This Agreement has been amended several times, the latest based on Addendum XI to Credit Agreement No. 56 dated April 22, 2023, BTPN agreed to change the interest rate to 10.5% and will due on April 24, 2024.

The collateral for this credit facility are as follows:

1. *Land and building with SHMSRS No. 578/XXXVII/Vanda/Tanjung Duren Selatan with an area of 146m² registered in the name of Siu Min.*
2. *Personal Guarantee from Siu Min.*
3. *Corporate Guarantee on behalf of PT Sinergi Asia Corporindo.*

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan atau aset usaha debitur baik barang bergerak atau maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
2. Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan (barang agunan/ jaminan) debitur kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana termaktub dalam ketentuan umum.
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga termasuk memberikan agunan/ jaminan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
4. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh BTPN.

Berdasarkan surat dari BTPN No. 197/0488/I-SME/TPL/SK/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, BTPN menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan IPO dan tindakan-tindakan lainnya yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan IPO.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.64 oleh Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notaris di Jakarta Barat, UOB menyetujui pemberian fasilitas Kredit Rekening Koran (PRK) dengan batas penggunaan maksimum sebesar Rp3.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan jatuh tempo pada 19 Februari 2021.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

This Agreement includes the following covenants as follows:

- 1. Selling or in other ways transferring rights or renting/ handing over the use of all or part of the debtor's assets or business assets, both movable and immovable belonging to the debtor, except in the context of running the debtor's daily business.*
- 2. Guarantee/collateralize in any way the debtor's wealth (collateral/ guarantee) to another person/party, except for guaranteeing/ collateralizing wealth to the bank as stated in the general provisions.*
- 3. Enter into agreements that may result in the debtor's obligation to pay to third parties including providing collateral/ guarantee either directly or indirectly for the obligations of third parties except in the context of carrying out the debtor's daily business.*
- 4. Provide loans to or receive loans from other parties in order to run the debtor's daily business.*

There are no restrictions on the financial ratios provided by BTPN.

Based on a letter from BTPN No. 197/0488/I-SME/TPL/SK/V/2023 dated 22 May 2023, BTPN approved the Company's plan to carry out an IPO and other actions to be taken in connection with the implementation of the IPO.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On February 19, 2020, the Company obtained a loan based on Deed of Credit Agreement No. 64 by Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notary in West Jakarta, UOB agreed to grant an Overdrafts (PRK) facility with a maximum usage limit of Rp3,500,000,000. This facility bears interest at 9.25% per annum and was due on February 19, 2021.

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 25 Februari 2022 oleh Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notaris di Jakarta Barat, UOB menyetujui fasilitas perubahan Kredit Rekening Koran dengan batas penggunaan maksimum pinjaman menjadi Rp5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akun jatuh tempo sampai 19 Februari 2023.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7124/Meruya Utara dengan luas 19m² terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
2. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7125/Meruya Utara dengan luas 109m² terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
3. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7126/Meruya Utara dengan luas 58m² terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64 oleh Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notaris di Jakarta Barat, UOB menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap (KIAT) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp12.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian properti. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar 9% dan jatuh tempo pada 19 Februari 2029.

Fasilitas ini dijaminan bersamaan dengan aset yang sama yang dijaminan dengan utang bank jangka pendek.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut:

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
- Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan (untuk debitur badan usaha atau hukum), pailit, penundaan pembayaran hutang;
- Memberikan/ menerima pinjaman kepada pihak lain;
- Melakukan penyertaan modal dan investasi di Perusahaan lain;
- Menggadaikan saham, menerbitkan saham atau efek;

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

This agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 22 dated February 25, 2022 by Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notary in West Jakarta, UOB to change a Current Account Credit facility with a maximum loan usage limit of Rp5,000,000,000. This facility bears interest at 8.5% per annum and will due on February 19, 2023.

The guarantees for this credit facility are as follows:

1. *A plot of land with SHGB No. 7124/Meruya Utara with an area of 19m² registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.*
2. *A plot of land with SHGB No. 7125/Meruya Utara with an area of 109m² registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.*
3. *A plot of land with SHGB No. 7126/Meruya Utara with an area of 58m² registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.*

On February 19, 2020, the Company obtained a loan based on Deed of Credit Agreement No. 64 by Rico Ramosan Silalahi, S.H., Notary in West Jakarta, UOB agreed to grant the Fixed Asset Investment Credit facility (KIAT) with a maximum loan amount of Rp12,000,000,000 which used to finance the purchase of property. The loan bears an annual floating interest rate of 9% and will due on February 19, 2029.

This facility is collateralized together with the same assets that are collateralized by short-term bank loans.

The agreement includes certain covenant which require as follows:

- *Transferring, guaranteeing and leasing assets;*
- *Liquidation, merger, acquisition, consolidation and separation (for business or legal entity debtors), bankruptcy, postponement of debt payments;*
- *Giving/receiving loans to other parties;*
- *Making equity capital and investment in other companies;*
- *Mortgaging shares, issuing shares or securities;*

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan SU dan PK kepada pihak manapun;
- Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham debitor, tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (untuk debitor badan usaha atau badan hukum berupa *corporate guarantee*) atau *personal guarantee* kepada pihak lain manapun.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh UOB.

Utang bank ini telah dialihkan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 17 Maret 2023.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (“Clipan”)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan modal kerja (Fasilitas Modal Usaha) dengan Clipan dengan rincian perjanjian dan jaminan sebagai berikut:

Nomor Kontrak/ Kontrak Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time period	Nilai Pokok/ Principal Value	Tingkat Bunga (per tahun)/ Interest Rate (per year)	Jaminan/ Guarantees	
					Jenis Kendaraan/Tahun/ Vehicle Type/Year	Plat Nomor Kendaraan/ Vehicle license plate
80502552218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 338.717.860	12,34%	Toyota New Alphard 2.4 SC AT/ 2014	B 2872 RFS
80502562218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 166.215.460	12,34%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2013	B 1442 BJK
80502572218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 186.754.540	11,78%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2014	B 2766 TBL
80502582218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 166.215.460	12,34%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2013	B 1704 BJJ
80502592218	12 Mei 2022/ May 12, 2022	12 Mei 2022 - 12 Mei 2025 May 12, 2022 - May 12, 2025	Rp 320.008.150	11,78%	Toyota All New Harrier 2.0 AT/ 2015	B 1782 BJN
80504952218	6 Oktober 2022/ October 6, 2022/	6 Oktober 2022 - 6 Oktober 2025 October 6, 2022 - October 6, 2025	Rp 784.000.000	12,95%	Mercedes Benz CLS 63 AMG 5.461 CC A/T/ 2011	B 888 MRC

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan Clipan yaitu:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham/komposisi kepemilikan saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat Perjanjian ini ditandatangani;

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

- *Transfer rights and obligations based on SU and PK to any party;*
- *Make changes to the articles of association, the composition of the debtor's management and/or shareholders, without approval from the Bank;*
- *Binding as guarantor/ guarantor (for business entity or legal entity debtors in the form of a corporate guarantee) or personal guarantee to any other parties.*

There are no restrictions on the financial ratios provided by UOB.

This bank loan has been taken over to PT Bank Danamon Indonesia Tbk on March 17, 2023.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (“Clipan”)

The Company entered into several working capital financing agreements (Business Capital Facility) with Clipan with details of agreements and guarantees as follows:

The agreement includes things that must not be done without Clipan's approval, as follows:

- *Holding a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders/shareholding composition, Directors and Commissioners of the Company;*
- *Bind itself as an insurer/guarantor to other parties and/or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already exist at the time this Agreement is signed;*

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perusahaan kepada Clipan;
- Membayar hutang pemegang saham, perusahaan afiliasi, subsidiary, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak lain;
- Membayar/membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
- Melakukan merger, akuisisi dan likuidasi;
- Melakukan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas sebagian besar/seluruh harta kekayaan Perusahaan, kecuali untuk transaksi umum sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan;
- Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari;
- Lalai atas setiap perjanjian hutang dengan pihak ketiga;
- Menarik kembali modal yang disetor.

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pembiayaan modal kerja (Fasilitas Modal Usaha) tanggal 4 Oktober 2023, dengan rincian perjanjian sebagai berikut:

Clipan setuju dan sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Pasal 10 butir f angka 1 dan 7, yang sebelumnya harus melalui persetujuan Clipan menjadi pemberitahuan tertulis kepada Clipan sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

- Selama Fasilitas Pembiayaan belum dilunasi maka Perusahaan menyatakan tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan tersebut dibawah ini tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Clipan, yaitu:

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

- *Expansion or narrowing of business that may affect the repayment of Company's debt to Clipan;*
- *Paying the debts of shareholders, affiliated companies, subsidiaries, and other third parties that exist and will arise in the future except in the context of the company's daily operations;*
- *Submitting bankruptcy and or postponement of payment applications to the Commercial Court;*
- *Transferring part or all of the Company's rights and/or obligations under this Agreement to other parties;*
- *Pay/distribute dividends during the term of the facility;*
- *Conduct mergers, acquisitions and liquidations;*
- *Conducting sales or alienation or releasing rights to most/all of the Company's assets, except for general transactions in accordance with the company's business activities;*
- *Making other investments and/or running a business that has no relationship with the business being run;*
- *Provide loans to other parties except in the ordinary course of trade and day-to-day operations;*
- *Default on any debt agreements with third parties;*
- *Withdrawing paid-up capital.*

Based on the first amendment to the working capital financing agreement (Business Capital Facility) dated October 4, 2023, with details of the agreement as follows:

Clipan agrees to change the provisions in Article 10 points f numbers 1 and 7, which previously had to be approved by Clipan, into a written notification to Clipan so that it then reads as follows:

- *As long as the Financing Facility has not been repaid, the Company states that he will not carry out the actions mentioned below without prior written notification to Clipan, namely:*

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham/komposisi kepemilikan saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan.
2. Membayar/membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh Clipan.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

1. Holding a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and shareholders/ composition of share ownership, Directors and Commissioners of the Company.
2. Paying/distributing dividends during the term of the facility.

There are no restrictions on the financial ratios provided by Clipan.

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Maybank Indonesia Finance	179.781.758	277.848.000	PT Maybank Indonesia Finance
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	<u>(13.378.794)</u>	<u>(20.679.784)</u>	Less interest not yet due
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	166.402.964	257.168.216	Present value of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(90.765.252)</u>	<u>(90.765.252)</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	<u>75.637.712</u>	<u>166.402.964</u>	Long-Term Portion - Net

This account consists of:

Pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Payments of loans during years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Maybank Indonesia Finance	90.765.252	15.127.542	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	<u>-</u>	<u>5.930.840</u>	PT Toyota Astra Financial Services
Total	<u>90.765.252</u>	<u>21.058.382</u>	Total

PT Maybank Indonesia Finance Tbk ("Maybank")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 51701222030 tanggal 11 November 2022, berupa kendaraan Honda.HRV.15 E CVT yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2025 dengan tingkat bunga 2,68% flat p.a.

PT Maybank Indonesia Finance ("Maybank")

On Financing Agreement No. 51701222030 dated November 11, 2022, in the form of Honda.HRV.15 E CVT vehicle which will mature on October 14, 2025 with an interest rate of 2.68% flat p.a.

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:

- Seluruh kendaraan objek perjanjian yang menjadi jaminan utang;
- Untuk pembayaran menjamin kewajiban seluruh pembayaran, Perusahaan menyerahkan hak miliknya secara fidusia atas kendaraan;
- Denda keterlambatan 4,00% perhari dari jumlah angsuran jatuh tempo;
- Jika pelunasan dipercepat dengan sisa angsuran lebih besar dari 12 bulan, maka Perusahaan dikenakan penalti sebesar 5% dari utang pokok beserta bunga berjalan dan biaya lain yang tertunggak. Apabila sisa angsuran lebih kecil dari atau sama dengan 12 bulan, maka debitur wajib membayarkan sisa angsuran yang belum berjalan dan biaya lain yang tertunggak.

PT Toyota Astra Financial Services (“Toyota”)

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 1812630795 tanggal 27 Juli 2018, berupa kendaraan Toyota Rush/F 80 G A/T 00.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:

- Denda keterlambatan 0,2% x Angsuran x Hari keterlambatan;
- Memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan atas diadakannya suatu perubahan dalam manajemen Direksi, pengurus senior, atau Dewan Komisaris paling lambat 14 (empat belas) hari setelah perubahannya.

Utang pembiayaan konsumen kepada Toyota sudah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan yang disyaratkan dari utang pembiayaan konsumen tersebut.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2024 dan 13 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi sebagai berikut:

17. CONSUMER FINANCING (Continued)

The agreement includes the following provisions:

- *The entire vehicle is the object of the agreement which is the collateral for the debt;*
- *To secure the payment of all obligations, the Company assigns its fiduciary title to the vehicles;*
- *Late fee of 4.00% per day of the installment amount due;*
- *If the early repayment with the remaining installments is greater than 12 months, the Company is subject to a penalty of 5% of the principal debt along with current interest and other outstanding fees. If the remaining installments are smaller than or equal to 12 months, then the debtor is obliged to pay the remaining installments that have not been running and other fees in arrears.*

PT Toyota Astra Financial Services (“Toyota”)

In Financing Agreement No. 1812630795 dated July 27, 2018, in the form of a Toyota Rush/F 80 G A/T 00 vehicle.

The agreement includes the following provisions:

- *Late fee 0.2% x Installment x Days late;*
- *Notify the Company of any change in the management of the Board of Directors, senior management, or the Board of Commissioners no later than 14 (fourteen) days after the change.*

Consumer financing loans to Toyota have been fully paid.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all the conditions required for the consumer financing loan.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

*The Company's employee benefits liability were calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno with reports dated March 18, 2024 and March 13, 2023, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022 using the “*Projected Unit Credit*” method with the following assumptions:*

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,40%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7,00%	7,00%	<i>Rate of salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun / Years	55 Tahun / Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	<i>Disability rate</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	2.385.752.400	1.799.972.153	<i>Beginning balance</i>
Beban berjalan (Catatan 23)	968.280.562	643.912.603	<i>Current expenses (Note 23)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(50.000.000)	(69.610.833)	<i>Benefits paid</i>
Rugi komprehensif lain	17.269.343	11.478.477	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo Akhir	<u>3.321.302.305</u>	<u>2.385.752.400</u>	<i>Ending Balance</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	791.734.884	507.114.719	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	176.545.678	136.797.884	<i>Interest cost</i>
Total	<u>968.280.562</u>	<u>643.912.603</u>	<i>Total</i>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	15.194.140	10.099.144	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	2.075.203	1.379.333	<i>Experience adjustments</i>
Total	<u>17.269.343</u>	<u>11.478.477</u>	<i>Total</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			Changes in discount rate assumptions
Penurunan 1%	4.579.612.405	2.710.054.443	Decrease 1%
Peningkatan 1%	(3.727.507.681)	(2.116.707.096)	Increase 1%
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	(3.714.026.670)	(2.099.121.235)	Decrease 1%
Peningkatan 1%	4.590.561.348	2.726.301.364	Increase 1%

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Sinergi Asia Corporindo	901.190.000	96,77%	18.023.800.000	PT Sinergi Asia Corporindo
Yulia Rosaline	15.030.000	1,61%	300.600.000	Yulia Rosaline
Tanti Royani	15.030.000	1,61%	300.600.000	Tanti Royani
Total	931.250.000	100,00%	18.625.000.000	Total

<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Sinergi Asia Corporindo	250.000	95,24%	2.500.000.000	PT Sinergi Asia Corporindo
Yulia Rosaline	6.250	2,38%	62.500.000	Yulia Rosaline
Tanti Royani	6.250	2,38%	62.500.000	Tanti Royani
Total	262.500	100,00%	2.625.000.000	Total

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 465.625.000 saham biasa dengan nominal Rp10 setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 232.812.500 atau sebanyak-banyaknya 12,50% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham yang sebelumnya sebesar Rp20 menjadi sebesar Rp10 setiap saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 94 tanggal 29 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062758.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp10.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 3.725.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp74.500.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan dari Rp2.625.000.000 menjadi Rp18.625.000.000 melalui dividen saham sebesar Rp10.000.000.000 dan konversi utang non-usaha milik PT Sinergi Asia Corporindo sebesar Rp6.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. PT Sinergi Asia Corporindo sebanyak 901.190.000 lembar saham atau senilai Rp18.023.800.000 dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Resolution of the Shareholders of the Company No. 61 dated August 16, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023, the shareholders approved as follows:

1. *Approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of Shares in the Company's depository/portepel and offer/sell new shares to be issued from the portepel to the public in a maximum amount of 465,625,000 ordinary shares with a nominal value of Rp10 per share representing a maximum of 20% of the Company's issued and paid-up capital. Accompanied by the issuance of Series I Warrants totaling 232,812,500 or 12.50% of the Company's issued and paid-up capital.*
2. *Approved the change in the nominal value of each share from Rp20 to Rp10 per share.*

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 94 dated March 29, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0062758.AH.01.11.Tahun 2023 dated March 29, 2023, the shareholders agreed to change in the nominal value of shares from previously Rp10,000 per share to Rp20 per share and increase the authorized capital to 3,725,000,000 shares or a nominal value of Rp74,500,000,000 and the Company's paid-in and issued capital from Rp2,625,000,000 to Rp18,625,000,000 through share dividend Rp10,000,000,000 and through non-trade payables of PT Sinergi Asia Corporindo Rp6,000,000,000 therefore the composition of the shareholders becomes as follows:

- a. *PT Sinergi Asia Corporindo with 901,190,000 shares or a value of Rp18,023,800,000 with a par value of Rp20 per share.*

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Yulia Rosaline sebanyak 15.030.000 lembar saham atau senilai Rp300.600.000 dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.
- c. Tanti Royani sebanyak 15.030.000 lembar saham atau senilai Rp300.600.000 dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 14 tanggal 7 Oktober 2022 oleh Aryadi S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0202974.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor Perusahaan dari 250.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000.000 menjadi 262.500 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp2.625.000.000 dengan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

- a. PT Sinergi Asia Corporindo sebanyak 250.000 lembar atau dengan nilai nominal Rp2.500.000.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.
- b. Yulia Rosaline sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp62.500.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.
- c. Tanti Royani sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp62.500.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum, para pemegang menyetujui pencadangan sebesar Rp400.000.000 yang diputuskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 93 tanggal 29 Maret 2023.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. Yulia Rosaline with 15,030,000 shares or a value of Rp300,600,000 with a par value of Rp20 per share.
- c. Tanti Royani with 15,030,000 shares or a value of Rp300,600,000 with a par value of Rp20 per share

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 7, 2022 by Aryadi S.H., M.Kn., Notary in Tangerang City and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0202974.AH.01.11.Tahun 2022 dated October 11, 2022, the shareholders agreed to increase the Company's paid-in capital from 250,000 shares or a nominal value of Rp2,500,000,000 to 262,500 shares or a nominal value of Rp2,625,000,000 with the composition of the Company's shareholders as follows:

- a. PT Sinergi Asia Corporindo in the amount of 250,000 shares or with a nominal value of Rp2,500,000,000 with a par value of Rp10,000 per share.
- b. Yulia Rosaline with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000 with a par value of Rp10,000 per share.
- c. Tanti Royani with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000 with a par value of Rp10,000 per share.

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of the issued and paid capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings amounting to Rp400.000.000 which declared on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 93 dated March 29, 2023.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pembagian dividen

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 93 tanggal 29 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp10.000.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rincian pembagian sebagai berikut:

- PT Sinergi Asia Corporindo sebanyak 250.000 lembar atau dengan nilai nominal Rp2.500.000.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.
- Yulia Rosaline sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp62.500.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.
- Tanti Royani sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp62.500.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.

20. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan kimia	<u>185.478.063.383</u>	<u>144.221.393.248</u>	Chemical materials

Transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Paragon Technology and Innovation	18.939.977.430	15.102.264.337	PT Paragon Technology and Innovation
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17.641.519.490	7.311.463.127	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Total	<u>36.581.496.920</u>	<u>22.413.727.464</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Dividend declaration

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 93 dated March 29, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the distribution of share dividends amounting to Rp10,000,000,000 which were distributed proportionally to the Company's shareholders with the distribution details as follows:

- PT Sinergi Asia Corporindo in the amount of 250,000 shares or with a nominal value of Rp2,500,000,000 with a par value of Rp10,000 per share.
- Yulia Rosaline with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000 with a par value of Rp10,000 per share.
- Tanti Royani with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000 with a par value of Rp10,000 per share.

20. SALES

Cumulative transactions with individual consumers that exceed 10% from total sale are as follows:

There are no sales to related parties.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	23.752.901.244	17.494.268.258	<i>Beginning balance</i>
Pembelian barang jadi	154.951.171.002	113.909.142.230	<i>Purchases of finish goods</i>
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(40.536.664.440)</u>	<u>(23.752.901.244)</u>	<i>Ending balance (Note 7)</i>
Total	<u>138.167.407.806</u>	<u>107.650.509.244</u>	Total

Rincian penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Details of sellers with purchases exceeding 10% of revenue are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Synthite Industries Ltd	43.112.806.141	49.201.848.890	<i>Synthite Industries Ltd</i>
Iwase Cosfa Co.,Ltd	23.935.823.169	24.754.717.704	<i>Iwase Cosfa Co.,Ltd</i>
Zhejiang Hengdian Apelo Imp. & Exp. Co., Ltd	<u>18.805.128.200</u>	<u>9.732.286.724</u>	<i>Zhejiang Hengdian Apelo Imp. & Exp. Co., Ltd</i>
Total	<u>85.853.757.510</u>	<u>83.688.853.318</u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi.

There are no purchases to related parties.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	12.689.462.712	7.316.215.330	<i>Salaries and allowances</i>
Pengangkutan	2.562.391.027	2.129.742.917	<i>Freight</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	1.742.786.950	1.151.036.030	<i>Transportation and business trip</i>
Iklan dan promosi	712.435.753	719.278.737	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	584.466.967	402.760.196	<i>Depreciation of right of use assets (Note 10)</i>
Jamuan dan sumbangan	353.452.541	167.327.083	<i>Entertainment and donation</i>
Perlengkapan kantor	243.368.015	210.271.190	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	206.638.453	85.775.870	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	96.723.043	38.424.879	<i>Insurance</i>
Utilitas	87.413.619	55.040.714	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>180.381.584</u>	<u>22.899.966</u>	<i>Others</i>
Total	<u>19.459.520.664</u>	<u>12.298.772.912</u>	Total

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	13.720.967.772	8.847.189.776	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.128.484.664	1.201.023.138	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	968.280.562	643.912.603	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
Jasa profesional	877.375.000	284.135.153	<i>Professional fee</i>
Perlengkapan kantor	857.618.249	792.172.432	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	279.089.838	396.409.936	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	255.152.806	190.743.621	<i>Transportation and business trip</i>
Utilitas	192.674.029	184.152.365	<i>Utilities</i>
Jamuan dan sumbangan	83.771.460	28.535.825	<i>Entertainment and donation</i>
Asuransi	78.272.433	70.542.365	<i>Insurance</i>
Lain-lain	332.263.594	263.298.742	<i>Others</i>
Total	<u>18.773.950.407</u>	<u>12.902.115.956</u>	Total

24. BEBAN LAIN-LAIN – NETO

24. OTHER EXPENSES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 5)	(281.417.883)	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
Rugi selisih kurs	(491.309.998)	(1.164.667.721)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Denda pajak	(806.837.585)	(33.000.000)	<i>Tax penalty</i>
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	264.714.938	<i>Gain on disposal of fixed asset (Note 9)</i>
Neto	<u>(1.579.565.466)</u>	<u>(932.952.783)</u>	Neto

25. PENGHASILAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penghasilan jasa giro	<u>7.609.354</u>	<u>9.010.444</u>	<i>Interest from banks</i>

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Bunga pinjaman</u>			<u>Loan interest</u>
Utang bank dan lembaga keuangan	2.357.302.017	1.738.796.478	Bank and financial institution loan
Pinjaman pihak ketiga	246.344.576	580.210.779	Third parties loan
Pembiayaan konsumen	7.297.524	1.267.618	Consumer financing
Provisi	289.300.000	22.300.000	Provision
Administrasi bank	239.302.455	275.126.486	Bank charges
Total	<u>3.139.546.572</u>	<u>2.617.701.361</u>	Total

26. FINANCE COSTS

This account consists of:

27. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba neto tahun berjalan	3.123.915.006	5.967.241.021	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.084.599.448	252.910.959	Weighted average number of shares outstanding
Laba per Saham Dasar	<u>2,88</u>	<u>23,59</u>	Basic Earning per Share

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of the outstanding balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Utang non-usaha (Catatan 14)			Non-trade payables (Note 14)
Gunawan	81.973.647	1.006.205.000	Gunawan
Halim Liawan	-	1.475.000.000	Halim Liawan
Yulia Rosaline	-	450.000.000	Yulia Rosaline
Siu Min	-	400.000.000	Siu Min
Yuliana	-	200.000.000	Yuliana
Liawan Yusdianto	-	100.000.000	Liawan Yusdianto
Total	<u>81.973.647</u>	<u>3.631.205.000</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,12%</u>	<u>6,09%</u>	Percentage to total liabilities

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.680.000.000 dan Rp4.866.750.000.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

28. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,680,000,000 and Rp4,866,750,000, respectively.

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Siu Min	Direktur utama/ President Director	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Gunawan	Komisaris utama/ President Commissioner	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Liawan Yudianto	Komisaris/ Commissioner	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Halim Liawan	Direktur/ Director	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Yuliana	Pemegang Saham/ Shareholders'	Utang non-usaha/ Non-trade payables
Yulia Rosaline	Direktur/ Director	Utang non-usaha/ Non-trade payables

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Peningkatan modal melalui dividen saham	10.000.000.000	-
Peningkatan modal melalui konversi utang non-usaha	6.000.000.000	-
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-	272.295.758

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

<i>Increase of paid-up capital through share dividend</i>
<i>Increase of paid-up capital through conversion of non-trade payables</i>
<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing</i>

30. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu bahan kimia.

30. OPERATING SEGMENTS

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographical segments because all of the Company's business activities operate in Indonesia. The Company's business is only categorized into one product, namely chemical materials.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN	185.478.063.383	144.221.393.248	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(138.167.407.806)	(107.650.509.244)	COST OF GOODS SOLD
HASIL SEGMENT	47.310.655.577	36.570.884.004	TOTAL SEGMENTS
Beban usaha segmen	(39.813.036.537)	(26.133.841.651)	<i>Operation expenses of segment</i>
Pendapatan keuangan	7.609.354	9.010.444	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(3.139.546.572)	(2.617.701.361)	<i>Finance expenses</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.241.766.816)	(1.861.110.415)	<i>Income tax - net</i>
LABA SEGMENT	<u><u>3.123.915.006</u></u>	<u><u>5.967.241.021</u></u>	SEGMENT PROFIT
Segmen Aset dan Liabilitas			Segments Aset and Liabilities
Aset segmen	91.907.599.447	73.990.273.824	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen	68.402.040.813	59.595.160.109	<i>Segment liabilities</i>

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	8.659.934.995	8.659.934.995	Short-term bank loans
Utang usaha	29.247.604.296	29.247.604.296	Trade payables
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	3.576.924.070	3.576.924.070	Third parties
Pihak berelasi	3.631.205.000	3.631.205.000	Related parties
Beban akrual	189.943.853	189.943.853	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan	10.854.940.636	10.854.940.636	Bank and financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	257.168.216	257.168.216	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	56.417.721.066	56.417.721.066	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank dan lembaga keuangan dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

- Cash and banks, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as Bank loans and consumer financing approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Company's risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	13.476.708.270	-	13.476.708.270	Short-term bank loans
Utang usaha	41.380.947.465	-	41.380.947.465	Trade payables
Non-utang usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	-	81.973.647	81.973.647	Related parties
Beban akrual	367.437.695	-	367.437.695	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan	2.272.885.574	6.575.732.354	8.848.617.928	Bank and financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	90.765.252	75.637.712	166.402.964	Consumer financing
	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	8.659.934.995	-	8.659.934.995	Short-term bank loans
Utang usaha	29.247.604.296	-	29.247.604.296	Trade payables
Non-utang usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	-	3.576.924.070	3.576.924.070	Third parties
Pihak berelasi	-	3.631.205.000	3.631.205.000	Related parties
Beban akrual	189.943.853	-	189.943.853	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan	1.791.164.016	9.063.776.620	10.854.940.636	Bank and financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	90.765.252	166.402.964	257.168.216	Consumer financing

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Paparan risiko Perusahaan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari transaksi pembelian tertentu. Pembelian mayoritasnya adalah dalam mata uang Dolar AS. Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang asing, kebijakan Perusahaan adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang.

Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

c. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting it to a reasonable level according to the Company's cash flows.

d. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange rate risk represents decline in the value of assets/ revenue or increase in the value of liabilities/ expenditures caused by fluctuation of foreign currency exchange rate. The Company exposure to foreign currency exchange rate changes are derived mainly from certain transaction of purchase. Purchases mainly denominated in US Dollar. To minimize risk of foreign currency exchange rate fluctuation, the Company's policy is to manage the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Therefore it provides some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

33. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No. Leg.3772/2017 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Liang James Poli ("LJP") dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan akan menyewa bangunan dimiliki oleh LJP. Perjanjian tersebut beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No. Leg.5767/2022 tanggal 20 Mei 2022 oleh Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., dimana para pihak sepakat untuk memperpanjang masa sewa selama 2 tahun dengan harga sewa pertahun Rp300.000.000 yang akan dimulai pada tanggal 22 April 2022 sampai dengan 21 Mei 2024 (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa No. 8 tanggal 15 Maret 2020 oleh Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Christian Sjahrir ("CS") dimana atas perjanjian tersebut Perusahaan akan menyewa bangunan dimiliki oleh CS. Perjanjian tersebut beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Sewa. Perjanjian tersebut beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa No.9 tanggal 7 Februari 2022 oleh Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., dimana para pihak sepakat untuk memperpanjang masa sewa selama 2 tahun dengan harga sewa pertahun Rp330.000.000 yang akan dimulai pada tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan 20 Februari 2024 (Catatan 10).

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-378/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 465.625.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp175 per saham dan 232.812.500 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 10 Januari 2023, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Lease Agreement

Based on Deed of Lease Agreement No. Leg.3772/2017 dated March 22, 2017 by Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., the Company entered into a building lease agreement with Liang James Poli ("LJP") where under the agreement the Company will lease the building owned by LJP. The agreement was extended several times, most recently based on the Deed of Lease Agreement No. Leg.5767/2022 dated May 20, 2022 by Dr. Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., the where the parties agreed to extend the lease period for 2 years with an annual rental price of Rp300,000,000 which will commence on April 22, 2022 until May 21, 2024 (Note 10).

Based on Deed of Lease Agreement No. 8 dated March 15, 2020 by Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., the Company entered into a building lease agreement with Christian Sjahrir ("CS") where under the agreement the Company will lease the building owned by CS. The agreement was extended several times, most recently based on the Deed of Lease Agreement. The agreement was extended several times, most recently based on Deed of Lease Extension No. 9 dated February 7, 2022 by Khrisna Samjaya, S.H., M.Kn., where the parties agreed to extend the lease period for 2 years at an annual rental price of Rp330,000,000 which will commence on February 21, 2022 until February 20, 2024 (Note 10).

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Initial Public Offering

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-378/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 465,625,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp175 per share and 232,812,500 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering. On January 10, 2023, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp76.828.125.000, dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.168.114.582.

b. Perjanjian Bank Danamon

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PP/PRP/0012/0324 tanggal 14 Maret 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui memperpanjang pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 17 Maret 2025.
2. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan limit sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 19 Januari 2026.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

1. Menjual, mengalihkan, menyewakan dan menjaminkan aset Perusahaan;
2. Mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban;
3. Memberikan/ menerima pinjaman kepada pihak lain;
4. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha;
5. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai dasar saham (kecuali untuk perusahaan terbuka – go public);
6. Mengumumkan dan membagikan deviden saham (kecuali untuk perusahaan terbuka – go public);
7. Melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha, dan akuisisi;
8. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

The excess amount received from the issuance of shares over the par value amounted to Rp76,828,125,000 and was recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting share issuance costs of Rp3,168,114,582.

b. Bank Danamon Agreement

Based on Credit Agreement No. PP/PRP/0012/0324 dated March 14, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend the credit facility as follows:

1. Current Account Credit Facility with a limit of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 8.25% p.a and a maturity date of March 17, 2025.
2. Term Installment Credit Facility with a limit of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 8.25% p.a and maturity until January 19, 2026.

The agreement includes certain covenants which require as follows:

1. Sell, transfer, lease and pledge the Company's assets;
2. Entering into agreements that give rise to obligations;
3. Giving/ receiving loans to other parties;
4. Making changes to the nature and activities of the business;
5. Amend the articles of association, the composition of the management, the composition of shareholders and the basic value of shares (except for public companies - go public);
6. Declare and distribute stock dividends (except for public companies - go public);
7. Conduct mergers, consolidations, business separations, and acquisitions;
8. Conduct dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders;

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

9. Membayar kembali tagihan-tagihan yang dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham;
10. Mengajukan pembiayaan kembali;
11. Memberikan uang, komisi, hadiah, atau dalam bentuk-bentuk pemberian lainnya kepada karyawan Bank.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

9. Repay the bills that will be given by the shareholders in the future;
10. Apply for refinancing;
11. Giving money, commissions, gifts, or other forms of gifts to Bank employees.